

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

17 January 2022



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	14 January 2022
Close	6,697.68	Value (Rp Triliun) 10.96
Change (point)	39.32	Volume (Miliar Lbr) 16.29
Persen (%)	0.59%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,324
Market PER (x)	19 LQ 45	Persen (%) 0.25

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,145	2,671

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,912.00	(201.8)	-0.56%
Nasdaq	14,894.00	86.90	0.58%
FTSE	7,543.00	(20.90)	-0.28%
DAX	15,863.00	(148.40)	-0.93%
CAC 40	7,143.00	(58.10)	-0.81%
Hangseng	24,383.00	(46.50)	-0.19%
Nikkei 255	28,124.00	(364.90)	-1.30%
Strait Times	3,282.00	24.70	0.75%

Yield Indo Sun 10Y	6.6368	(0.009)	-0.14%
Yield US10Y	1.7720	0.061	3.44%
VIX	19.19	(1.120)	-5.84%
Como Indx	245.43	2.530	1.03%
EIDO	23.66	0.210	0.89%
USDIndx	95.17	0.308	0.32%
IndoCDS	85.23	4.749	5.57%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	22,215.00	18.50	0.08%
Tin (\$/ton)	40,511.00	(891.00)	-2.20%
Copper	442.05	(12.55)	-2.82%
Oil NYMEX (\$/barrel)	83.82	1.70	2.03%
Gold (\$/tonz)	1,816.50	(4.90)	-0.27%
CPO (RM/ton)	5,233.00	-	0.00%
Natural Gas	4.22	(0.04)	-0.90%
Wood Pulp	5,200.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	200.25	10.55	5.27%

Sumber :bloomberg,laplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan kemarin, IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup teknikal rebound sebesar 39,32 poin menuju 6.697 anomali dengan bursa Asia pada umumnya koreksi. Investor asing bukukan beli bersih senilai Rp140 miliar, transaksi *crossing* BOGA @1.365 senilai Rp137 miliar, BBRI @4.186 sejumlah Rp110 miliar, ARTO @16.281 sejumlah Rp89 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp10.93 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BIPI, FREN, BAPA, BUKA, CARE, ADMR, RBMS, ZINC, BULL, MLPL.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, RBMS, BIPI, CPRO, BUKA, ZINC, AGRS, MLPL, BABP, BULL
- Emiten Top Buy Value Foreign : ARTO, BBKA, BBRI, ADRO, UNTR, BMRI, TLKM, ASII, EMTK, MDKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : ARTO, BBRI, BBKA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, ANTM, EMTK, BBNI
- Emiten Lose %: BUKA, BRPT, AKRA, INDF, TOWR, WIKA, MEDC, JPFA, UNVR, SMGR, TBIG, PTPP
- Emiten Top % : UNTR, MNCN, ERAA, EXCL, BBKA, TINS, BSDE, BBTN, ACES, BBNI, MIKA
- Bursa Asia pada perdagangan kemarin ditutup variatif dimana bursa Jepang ditutup melemah. Rilis data inflasi AS yang mencatatkan lebih tinggi capai 7% atau tertinggi sepanjang 40 tahun terakhir ditambah lagi dengan peningkatan kasus covid19 dengan varian Omicron.
- Dow Jones akhir pekan kemarin ditutup melemah sebesar 201,80 poin menuju 35.912 seiring *profit taking* menjelang libur di awal pekan depan. Pada perdagangan senin bursa AS libur memperingati hari Martin Luther King.
- Harga minyak mentah kembali rally hingga naik capai 2,03% menuju US\$83,82/barrel didorong kekhawatiran pasar terhadap cadangan minyak setelah geopolitik Rusia terhadap tetangga Ukraina.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.605 Support I : 6.650 sedangkan Resistance I : 6.720 dan Resistance II: 6.740;
- Pemerintah akhirnya memperpanjang kebijakan mewah (PPnBM) 100% yang ditanggung pemerintah untuk mobil dengan harga Rp 200 juta atau low cost green car (LCGC). Selain itu, insentif fiskal dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) juga diberikan untuk sektor properti sampai dengan Juni 2022, yakni untuk PPnBM yang ditanggung pemerintah untuk rumah susun dengan harga di bawah Rp 2 miliar. Sebelumnya, perpanjangan relaksasi PPnBM di sektor perumahan diberikan karena dari sisi permintaan belum meningkat.
- Presiden Joko Widodo untuk menyetop semua ekspor komoditas bahan mentah. Menyetop ekspor nikel sendiri diharapkan bisa memberikan nilai tambah hingga 35 miliar dolar AS. Pemerintah Indonesia semakin serius merencanakan pemberlakuan pajak untuk ekspor nikel. Rencana kebijakan ini menjadi bagian dari langkah untuk mengurangi pengiriman produk bahan mentah ke luar negeri, dan mendorong hilirisasi industri. Ini merupakan kelanjutan dari langkah pemerintah tentang larangan ekspor bijih nikel sejak tahun 2020. Rencana ini masih dalam kajian. Apabila terealisasi, penerapan tarif ekspor nikel khususnya untuk nickel pig iron (NPI) dan feronikel berpotensi memberikan dampak negatif pada perusahaan tambang nikel yang melakukan ekspor, seperti \$ANTM dan \$HRUM. Alasannya, mereka harus membayar pajak ekspor yang sebelumnya tidak ada. Selain nikel, ke depannya pemerintah juga akan menyusun tarif ekspor untuk komoditas bahan mentah lainnya, seperti bauksit, tembaga, hingga timah.
- Pada perdagangan awal pekan ini bursa Asia menanti rilis data china dimulai dari GDP Yoy tumbuh lebih rendah dibandingkan sebelumnya, Fixed Asset Investmen Desember ekspektasi lebih rendah. Pergerakan bursa Asia potensi tertahan dengan koreksi Dow Jones akhir pekan dan rilis data China dibawah ekspektasi.
- Teknikal rebound yang terjadi perdagangan akhir pekan ditutup menguat sebesar 39,32 poin menuju 6.697 ditopang dari saham-saham second' liner. Lonjakan bursa Indonesia jumat kemarin didorong dengan ekspektasi neraca perdagangan Indonesia Desember 2021 yang diperkirakan surplus lebih rendah dibandingkan sebelumnya. Harga spot komoditas hari ini yang mengalami lonjakan dimulai dari harga spot minyak mentah, batubara maupun nikel potensi menjadi sentimen positif ke emiten pertambangan. Kabar positif untuk emiten perdagangan kendaraan dimulai dari IMAS, IMJS, ASII maupun emiten pendanaan pembiayaan rumah dan kendaraan. Sinyal positif dari kebijakan pemerintah terkait perpanjangan PPnBM 100% untuk kendaraan dibawah harga jual Rp200 Juta maupun properti apartemen dibawah Rp2 Miliar. Sinyal positif untuk sektor emiten properti maupun kendaraan. IHSG diperkirakan menguat kisaran 6.650-6.720
- Bow : EMTK, SCMA, PTBA, IMAS, IMJS, ADHI, WIKA, WSKT, PTBA, ADRO, HRUM, INCO, TINS.

NEWS EMIEN

ASII – Penjualan Mobil Lonjak 81,14% Sepanjang 2021

PT Astra International (ASII) sepanjang 2021 mencatat penjualan mobil 489.209 unit. Meroket 81,14 persen dibanding periode sama 2020 270.076 unit. Penjualan mobil LCGC, naik 56,68 persen menjadi 114.034 unit dari tahun sebelumnya 72.780 unit. Market share penjualan mobil Astra International sepanjang 2021 tercatat mencapai 55 persen, sedang pasar mobil LCGC mencapai 78 persen. (Sumber: Emitennews.com) Per: 14,27x

SCNP – Dana Hasil IPO akan Digunakan Untuk Perluasan Gedung

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham (IPO) per 31 Desember 2021. Perseroan memperoleh hasil penawaran umum perdana saham efektif tanggal 7 September 2020 sebesar Rp55 miliar dengan biaya sebesar Rp4,58 miliar. Dengan demikian SCNP memperoleh hasil bersih sebesar Rp50,42 miliar. Perseroan menggunakan dana IPO di periode Januari hingga Juni 2021 sebesar Rp41,6 miliar dengan rincian sebesar Rp12,45 miliar untuk perluasan gedung pabrik di Cileungsi termasuk perbaikan infrastruktur jalan dan sebesar Rp1,1 miliar untuk pengembangan infrastruktur teknologi operasional meliputi ICT dan IT security. (Sumber: Emitennews.com) PER : -65,82x

MTDL – Gandeng Perusahaan Software AS

PT Metrodata Electronics menggandeng Anaplan menghadirkan sistem enterprise performance management (EPM) berbasis komputasi awan atau cloud. Kerja sama dengan perusahaan software asal California, Amerika Serikat (AS) untuk membantu menyertakan intelligence dalam proses perencanaan bisnis. Pemulihan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat bergantung pada peningkatan ekonomi digital. Produk itu dapat memperkuat transformasi digital, dan menyatukan informasi dalam sebuah platform berbasis cloud terpadu. (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,96x

KLBF – Akan Buat Vaksin Booster

PT Kalbe Farma Tbk. turut serta dalam pengadaan vaksin booster Covid-19. Adapun, perseroan menargetkan dapat merampungkan uji klinis vaksinnya pada kuartal II/2022. Pemerintah telah menyiapkan vaksinasi dosis ketiga atau booster untuk dilaksanakan pada awal 2022 ini. Ada lima merek vaksin Covid-19 yang nantinya sudah bisa digunakan pada 12 Januari 2022. Perseroan belum mengetahui pasti skema peredaran vaksin booster karena hal ini bagian dari otoritas pemerintah. Namun, kemungkinan akan seperti vaksin gotong royong yang berbayar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 26,61x

PTBA – Garap Proyek Gasifikasi Batubara

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) segera memulai pengerjaan proyek gasifikasi batu bara menjadi dimethyl ether (DME) pada tahun ini. Penggarapan proyek ini dilakukan setelah pihak terkait menandatangani kesepakatan. Perseroan elah menandatangani amandemen perjanjian kerja sama pengembangan DME yang berlangsung di LA, Amerika Serikat, dan disaksikan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir. (Sumber: Investor.id) Per: 9,16x

EXCL – Gandeng MoEngage

PT XL Axiata (EXCL) melakukan kerja sama dengan menggandeng MoEngage untuk menawarkan pengalaman digital yang dipersonalisasi bagi lebih dari 57 juta pelanggannya. MoEngage merupakan platform keterlibatan pelanggan yang berbasis insights. Sebagai bentuk kemitraan ini, XL Axiata menggunakan MoEngage untuk mendorong keterlibatan pelanggan multi-channel. MoEngage akan memberikan XL Axiata pemahaman dan analisis yang mendalam mengenai perilaku pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 23,36x

MASA – Akuisi Michelin Senilai Rp206 Miliar.

PT Multistarada Arah Sarana Tbk (MASA) menyebut akuisisi 99,92% saham PT Michelin Indonesia (PTMI) senilai Rp 206 miliar dari Compagnie Generale des etablissements Michelin (CGEM) berada dalam kisaran harga wajar sebagaimana penilaian Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP). hasil penilaian PTMI untuk akuisisi tersebut senilai Rp 217,6 miliar, dengan nilai batas atas +7,5% sebesar Rp 234 miliar dan batas bawah -7,5% sebesar Rp 201 miliar. Sumber : Emitennews.com) Per: 29,11x

PGAS – Akan Alokasi Dana Capex Senilai US\$746 Juta.

Perseroan Rencananya, anggaran capex USD 746 juta akan dipergunakan untuk sejumlah hal, termasuk salah satunya proyek jaringan gas (jargas) mandiri. Haryo memperkirakan, target realistis pembangunan jargas mandiri perusahaan di tahun 2022 akan berjumlah sekitar 500.000 sambungan rumah tangga (SR). (Sumber: Bisnis.com) PER :-8,66x

TPIA – Tersisa Dana Hasil Rights Issue Rp15,4 Miliar.

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas (PUT III) untuk penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perseroan memperoleh hasil penawaran umum terbatas HMETD efektif tanggal 20 Agustus 2021 sebesar Rp15,5 triliun dengan total realisasi biaya penawaran umum sebesar Rp6,89 miliar atau sekitar 0,045% dari jumlah Hasil Penawaran Umum. Dengan demikian TPIA memperoleh hasil bersih penawaran umum sebesar Rp15,49 triliun. (Sumber: Emitennews.com) Per :-340,90x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ELSA Closed Price : 260 Buy Kisaran : 254-256 Support : 250 Target Jual 1 : 276 Target Jual 2 : 284</p> <p>ADRO Closed Price: 2.270 Buy Kisaran : 2.240-2.260 Support : 2.220 Target Jual 1 : 2.340 Target Jual 2 : 2.400</p> <p>ADHI Closed Price: 890 Buy Kisaran : 860-880 Support : 840 Target Jual 1 : 920 Target Jual 2 : 940</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>MEDC Closed Price: 472 Buy Kisaran : 466-470 Support : 460 Target Jual 1 : 480 Target Jual 2 : 490</p> <p>SCMA Closed Price: 306 Buy Kisaran : 300-302 Support : 296 Target Jual 1 : 316 Target Jual 2 : 320</p> <p>PTBA Closed Price: 2.830 Buy Kisaran : 2.790-2.810 Support : 2.750 Target Jual 1 : 2.860 Target Jual 2 : 2.900</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	TRIO	E	29	MTRA	B,L,Y,X	57	MTFN	E
2	TRAM	L,Y	30	OASA	X	58	SQMI	E
3	ARGO	E	31	NIPS	L,Y	59	TELE	E
4	CPRI	Y	32	SULI	E	60	POLY	E
5	ALMI	E	33	MDIA	L,G	61	BCIP	Y
6	GLOB	E	34	UNIT	L,Y	62	MSIN	X
7	SIMA	E,L,Y	35	KRAH	B,L,Y	63	CNKO	E
8	SKYB	L,Y	36	KBRI	L,S,Y,X	64	TAXI	E
9	CANI	E	37	GTBO	L,S,Y,X	65	KAYU	S,X
10	ELTY	Y	38	VIVA	L	66	COWL	L,Y
11	TMAS	X	39	MAGP	Y	67	BUVA	L,Y
12	PICO	M,C,X	40	SRIL	M,L	68	PLAS	L,Y
13	DEFI	Q	41	IIKP	C	69	CMPP	E
14	BIKA	E	42	MABA	D,L,Y,X	70	KARW	E
15	TIRT	E	43	MAMI	L	71	FORZ	L,Y
16	OKAS	E	44	ARTI	E,L	72	INTA	E,D,X
17	MYTX	E	45	DUCK	L,Y	73	MGNA	E,D,S,X
18	JKSW	E	46	CNTX	E	74	SAFE	E
19	GMFI	E,D,X	47	MDRN	E	75	UNSP	E
20	HOME	A,L,Y	48	TDPM	M,L,Y,X	76	ETWA	E
21	TRIL	L	49	BULL	L	77	SDMU	E
22	DWGL	E	50	IBFN	E,D,X	78	GIAA	M,E,D,X
23	SUGI	L,Y	51	NUSA	L,Y	79	HDTX	E
24	RIMO	L,Y	52	KPAL	L,Y	80	DEAL	E
25	MYRX	B,L,Y,X	53	ENVY	L,S,Y,X	81	WSBP	M
26	BPTR	X	54	CARS	C	82	BTEL	E
27	LAPD	E,D,S,X	55	GOLL	B,L,C,Y,X	83	OCAP	E,S,X
28	BEEF	E	56	BOSS	E			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan
C	Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Global Economic Forecasts

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

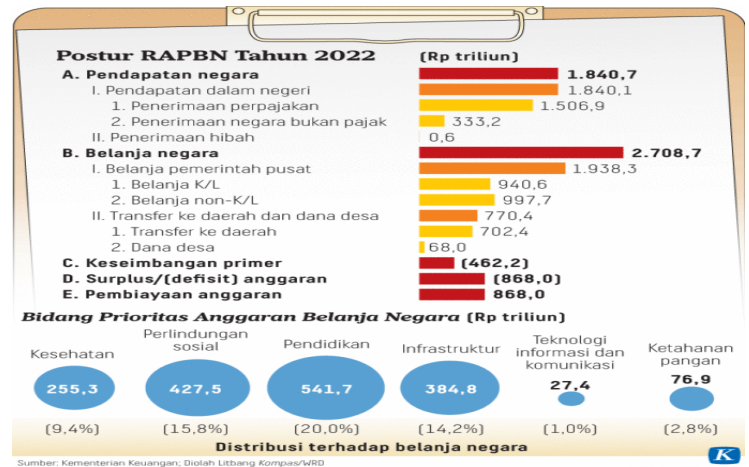
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
